

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri- ciri keilmuan yaitu *rasional, empiris* dan *sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara- cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara- cara yang dilakukan dapat diamati indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara- cara yang digunakan.¹

Metode penelitian adalah cara- cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian dengan cara yang sistematis, logis dan rasional. Dan juga dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang motivasi kewirausahaan pemuda dalam perspektif konseling Islam di Dusun Suka Ramai Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang memakai metode yang sesuai dengan kajian penelitian yang ingin dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*(Bandung: Alfabeta, 2007), h. 2

metode kualitatif yang bersifat deskriptif pendekatan teknik porpositive yaitu suatu metode penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian ada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak sebagaimana adanya di lapangan.²

Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang motivasi kewirausahaan pemuda dalam perspektif konseling Islam di Desa Suka Ramai Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Suka Ramai Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Desa ini terdiri dari enam dusun yaitu Dusun Suka Ramai, Dusun Suka Makmur, Dusun Purba Bangun, Dusun Kampung Jawa, Dusun Bangun Sari, dan Dusun Tapian Nauli.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh.³ Sumber data dalam penelitian terbagi dua yaitu:

². *Ibid.*,h.14

³. Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya.⁴

Penelitian yang penulis lakukan di Dusun Suka Ramai Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Sumber data penulis yaitu pemuda yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan dengan hal itu, teknik penentuan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data dimaksud, *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, berdasarkan pada kriteria tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik subjek yang sudah diketahui sebelumnya.⁵

Karakteristik yang dimaksud adalah:

- a. Anak tertua atau anak pertama
- b. Usia 20- 30 tahun
- c. Pekerja serabutan
- d. Belum menikah

Berdasarkan karakteristik tersebut yang mana pemuda tersebut memiliki tanggung atas keluarga dan adik-adiknya apabila kelak kedua orang tuanya tidak mampu untuk bekerja

⁴. Joko subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 87

⁵. Sugiyono, *Op.cit.*, h. 446

atau meninggal dunia secara tidak langsung ia akan menjalankan tugasnya sebagai kepala keluarga untuk keluarganya. Sumber data penduduk Dusun Suka Ramai terdapat jumlah penduduk 904 penduduk terdiri dari 152 KK. Dari perincian data di Dusun Suka Ramai di atas pemuda 89 orang berdasarkan jumlah di atas yang sesuai dengan karakteristik pemuda ialah 10 orang pemuda.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau berasal dari bahan perpustakaan lembaga tertentu atau berupa dokumen yang mendukung kebenaran fakta dari objek yang diteliti.⁶ Sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber- sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh peneliti dari perpustakaan dan laporan- laporan hasil penelitian terdahulu, dokumentasi, buku- buku dan arsip dan di perkuat dengan 1 kepala Desa serta 1 kelompok tani yang ada di Dusun Suka Ramai.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang spesifik dengan melakukan pengamatan langsung kepada suatu objek kajian.⁷ Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun (non-partisipatif). Maksud pengamatan

⁶. *Ibid.*, h. 88

⁷. *Ibid.*, h. 229

terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

Observasi ini dilakukan terhadap pemuda Dusun Suka Ramai. Dalam proses observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Namun penulis adalah manusia biasa, mempunyai sifat pelupa. Untuk mengatasi hal sedemikian maka dalam melakukan proses observasi penulis perlu melakukan catatan- catatan, hp (handphone) dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.⁸

Wawancara yang penulis lakukan kepada subjek penelitian secara langsung dan mendalam untuk memperoleh keterangan yang bertujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan subjek penelitian atau orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan dengan

⁸. *Ibid.*, h. 220

memberikan pertanyaan seputar motivasi kewirausahaan pemuda secara instrinsik dan ekstrinsik. Wawancara ini dilakukan dengan pemuda Dusun Suka Ramai Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara yang di antaranya: 10 orang pemuda, 1 kepala desa dan 1 ketua kelompok tani.

3. Studi Dokumentasi

Mencari data mengenai hal- hal yang berupa catatan harian, tulisan, peraturan- peraturan dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi yang mendukung data yang berkenaan dengan motivasi pemuda. Gunanya untuk menambah data tentang motivasi pemuda kewirausahaan pada tinjauan perspektif konseling Islam di dusun Suka Ramai Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan, kemudian diolah melalui tahapan. Tahapan pengelolaan data ada beberapa tahap yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data), berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari anggota masyarakat dilingkungan tempat tinggal dan tempat kereja, dikelompokkan sesuai dengan pokok- pokok masalahnya.

2. *Datam display* (penyajian data), penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Setelah data direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
3. *Conclution drawing* / verifikasi, menyimpulkan dari data- data yang telah direduksi.

Tahapan pengolahan data terbagi atas beberapa bagian langkah awal yang dilakukan memilih dan memokuskan kepada hal-hal yang penting kemudian ditulis dengan bentuk narasi kemudian menyimpulkan data- data yang sudah diperoleh di lapangan.⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan telah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰

Analisis data dapat dilakukan dengan cara: setelah data- data terkumpul lalu ditulis ulang dan dianalisis kembali, seperti: merangkum, memilih, hal- hal yang pokok dan memfokuskan pada yang penting. Kemudian, semua data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan rumusan dan batasan masalah, lalu menarik kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

⁹. *Ibid.*, h. 247

¹⁰. *Ibid.*, h. 335-336

masalah dalam penelitian ini masi bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.